

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK N 3 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Wahyu Eko Purnomo

NIM : 5101409011

Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Drs. Sudarman, M.Pd

NIP.19491103 197603 1 001

Drs. Felik Yuniarto, M.M

NIP.19620609 198803 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP.19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya serta telah memberi kekuatan, kesabaran, dan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan PPL 2 dengan baik dan lancar.

Dalam pembuatan laporan ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu jalannya Praktik Pengalaman Lapangan tersebut baik pelaksanaan maupun dalam penyusunan laporan ini antara lain:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan Pelindung Pelaksanaan PPL 2.
2. Drs. Felik Yuniarto, M.M, selaku Kepala Sekolah SMK N 3 Semarang.
3. Dr. Drs. Sudarman, M.Pd, selaku Koordinator Dosen Pembimbing serta Drs. Bambang Hendroyo, M.pd S.E., M.T, selaku Dosen pembimbing PPL di SMK N 3 Semarang.
4. Dra. Sri pujiastuti, selaku guru pamong kejuruan.
5. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan serta siswa SMK N 3 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2.
6. Rekan-rekan/semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kebaikan di masa mendatang.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL 2	2
C. Manfaat Pelaksanaan PPL 2	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Dasar Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
D. Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.....	8

D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Bimbingan.....	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	10
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Peserta PPL
2. Rencana Kegiatan Individu
3. Program Tahunan (PROTA)
4. Program Semester (PROMES)
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Perangkat Pembelajaran
8. Daftar Nama dan Nilai Siswa
9. Jadwal Mengajar
10. Daftar Hadir Praktikan
11. Daftar Piket Mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang salah satu fungsi utama adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia..

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

PPL mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan Sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola prses pendidikan secara professional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembanmguanan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kapabel personal, innovator, dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidik yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan
6. Dan diharapkan setelah Praktek pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama kuliah

- b. Mengetahui dan mengenalkan secara langsung kegiatan belajar mengajar latihan
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap siswa tentang pelaksanaan pendidikan
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
 - b. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompeten

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/di tempat latihan.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen-komponen sekolah yang lainnya.
2. PPL 2, dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus PPL 1 atau sekitar 2,5 bulan. Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 449).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/199 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:

- a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan

Guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu implementasinya adalah pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL ini dilaksanakan untuk mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai pengajar, pendidik maupun pembimbing.

Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan serta sikap sebagai tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

D. Dasar konseptual Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar implementasi Praktik Pengalaman Lapangan antara lain adalah:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi pendidikan bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.

4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar dan mendidik peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Unnes 2012 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Untuk PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan kegiatan PPL ini adalah di SMK Negeri 3 Semarang yang terletak di Jl. Atmodiriono No. 7A.

C. Tahap Kegiatan

Selama Pelaksanaan PPL 2 di SMK N 3 Semarang, tahapan-tahapan kegiatan yang dilakanakan sebagai berikut:

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 di SMK N 3 Semarang

2. Observasi

Setelah melaksanakan PPL I, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik.

3. Proses belajar mengajar

Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL 2. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

- a) Membuka Pelajaran
- b) Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama proses belajar mengajar, karena dengan adanya komunikasi yang baik proses pembelajaran akan menjadi lancar.

c) Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas / kegiatan pembelajaran sehingga kan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan proses pembelajaran, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, dengan demikian interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan.

e) Variasi dalam Pengajaran: Variasi suara, teknik, dan media pembelajaran.

Memberikan Penguatan adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

f) Menulis di Papan Tulis

g) Mengkondisikan Situasi Belajar Siswa

h) Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Memberikan Balikan

i) Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

j) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

4. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran dibuat sebelum proses belajar mengajar dimulai. Perangkat pembelajaran digunakan sebagai acuan untuk mengajar.

2. Proses Belajar Mengajar

Selama PBM guru praktikan menerapkan perangkat yang telah dibuat sebelumnya. Dalam menyampaikan materi praktikan menggunakan beberapa metode, memberikan tugas, ulangan harian dan mengadakan penilaian. Di SMK N 3 Semarang praktikan ditugaskan untuk mengajar kelas : X KBT 1, X KBT 2, X TGB 1, dan TGB 2.

E. Proses Pembimbingan

1. Kepala SMK N 3 Semarang memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan.
2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung

1. Keluarga besar SMK N 3 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
2. Keramah tamahan guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
4. Hubungan yang terjalin baik antara praktikan dengan siswa, guru dengan praktikan dan hubungan dengan Keluarga besar SMK N 3 Semarang.

Faktor penghambat

1. Ruang kelas yang sempit salah satu faktor penghambat kegiatan belajar mengajar.
2. Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan, membuat praktikan lambat dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan selama PPL.
3. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.
4. Kurang stabilnya tingkat emosi mahasiswa praktikan yang kadang menjadikannya sebagai kendala tersendiri.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari beberapa uraian dapat disimpulkan bahwa :

Peran praktikan Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, sebagai wawasan bagaimana kelak menjadi seorang guru dan merupakan modal tersendiri disaat-saat menghadapi siswa-siswa di lapangan sesungguhnya kelak.

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Hal ini memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata terkait aktivitas pembelajaran yang terjadi di sekolah baik kendala, maupun kelebihan dan kekurangan yang ada. Praktek Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 3 Semarang telah berjalan dengan baik. Kerjasama antar guru pamong, dosen pembimbing, praktikan, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga terjalin dengan baik.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan rekomendasikan atas pelaksanaan PPL II SMK Negeri 3 Semarang, yaitu :

1. Untuk praktikan diharapkan dapat memanfaatkan secara teoritis dan praktis kegiatan PPL sebagai sarana belajar dan latihan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat yang sesungguhnya guna menjadi tenaga pendidik yang profesional yang memiliki empat keahlian meliputi keahlian pedagogik, profesional, sosial, dan personal.
2. SMK Negeri 3 Semarang diharapkan dapat meningkatkan kualitas akademis maupun non kademis, meliputi kualitas tenaga pendidiknya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Wahyu Eko Purnomo

NIM : 5101409011

Prodi /Fakultas : Pendidikan Teknik Bangunan/Fakultas Teknik

Guru pamong : Dra. Sri Pujiastuti

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kurikulum pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan Unnes pada dasarnya bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga kependidikan yang profesional dengan memiliki kompetensi yang memadai. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK 3 Semarang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Pada PPL 1 praktikan melakukan observasi dan orientasi tentang komdisi fisik sekolah, visi dan misi sekolah, model pembelajaran, kualitas belajar mengajar sesuai dengan bidang keahlian praktikan, kegiatan ekstra kurikuler, sarana dan prasarana administrasi sekolah, kesiswaan, tata tertib siswa, layanan bimbingan dan konseling, kehumasan, perpustakaan, kurikulum, laboratorium, tugas-tugas perangkat sekolah dan sebagainya. Adapun hal-hal yang diperoleh dari pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I, yaitu:

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran DKK

Mata pelajaran DKK memiliki kekuatan dan kelemahan. Kekuatan mata pelajaran DKK adalah setiap siswa dapat mengetahui dasar-dasar teori DKK, sehingga setelah pembahasan teori siswa dapat mempraktikannya. Dan diharapkan dengan mempelajari teori siswa benar-benar mampu menguasai mata pelajaran tersebut. Sedangkan kelemahan mata pelajaran DKK adalah daya pikir setiap siswa mempunyai daya tangkap yang berbeda antara siswa satu dengan lainnya. Setiap kompetensi dalam mata pelajaran DKK membutuhkan waktu yang relatif lama dalam menjelaskannya. Jika siswa tidak bisa mengikuti dari awal materi dengan baik, maka siswa tersebut akan tertinggal dengan teman lainnya yang bisa mengikuti.

2. Ketersedian sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Negeri 3 Semarang sudah sangat memadai. Luas tanah yang mencapai 2 hektar membuat sekolah terlihat megah dengan bangunannya. Tersedianya bangunan yang lengkap membuat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menjadi nyaman untuk para siswa-siswinya. Selain tersedianya tempat, sekolah juga memiliki tenaga pendidik yang berkompeten dalam mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran DKK,sekolah menyediakan laboratorium/bengkel bangunan yang sangat lengkap, memadai dan layak untuk digunakan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Kualitas guru pamong

Guru pamong praktikan jurusan konstruksi batu dan beton (KBT) adalah Ibu Dra. Sri Pujiastuti yang memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik

mengajar dalam kelas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap dosen pamong serta siswa yang mengikuti pembelajaran Gambar Bangunan di kelas X. Ibu Dra. Sri Pujiastuti adalah seorang guru yang ramah, sabar, tegas, dan dapat mengelola kelas dengan baik. Meskipun demikian masih terdapat hal yang perlu lebih ditingkatkan antara lain terkait dengan pengorganisasian atau pemilihan materi ajar dengan ketersediaan waktu hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas belajar mengajar untuk selebihnya pembelajaran yang dilakukan sudah baik.

b. Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing yang ditunjuk berasal dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang adalah bapak Drs. Bambang Hendroyo, M.pd S.E., M.T., Beliau adalah sesosok dosen pembimbing yang bertanggung jawab dalam mengarahkan mahasiswa praktikan mengenai hal-hal yang perlu dilakukan agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik. Peran dosen pembimbing juga tidak kalah penting dengan guru pamong. Dosen pembimbing berperan untuk membimbing praktikan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan PPL, membimbing praktikan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan format yang berlaku.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Semarang

Dalam kegiatan pembelajaran DKK di SMK Negeri 3 Semarang mengacu pada KTSP dan perkembangan kurikulum daerah dan kurikulum sekolah. Guru mata pelajaran mengembangkan sendiri kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dan model pembelajaran lainnya yang masih tetap mengacu pada KTSP standar nasional pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan merupakan mahasiswa Unnes jurusan pendidikan Teknik Bangunan (PTB) yang telah memperoleh arahan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan terkait pembelajaran serta teori dalam melaksanakan pembelajaran sebagai upaya dalam mempersiapkan diri menjadi guru yang profesional. Meskipun demikian keterampilan yang diperoleh masih sekedar teori dan belum dilaksanakan secara nyata maka mahasiswa memerlukan latihan guna meningkatkan kemampuan atau keterampilannya. Dalam PPL 1 mahasiswa melakukan observasi sebagai upaya untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran secara nyata sebagai bekal untuk mempersiapkan diri dalam melaksanakan PPL 2.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL2

Nilai tambah yang diperoleh praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 3 Semarang adalah praktikan lebih mengetahui tentang kondisi pembelajaran yang sesungguhnya di lapangan. Disamping itu mahasiswa praktikan juga dapat mempersiapkan menjadi calon guru yang baik dengan melakukan evaluasi tentang apa yang telah dilakukan di lapangan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) dengan mempertimbangkan berbagai kekurangan yang ada di SMK N 3 Semarang, maka saya sebagai mahasiswa praktikan memberikan saran atas kondisi kelas yang kurang kondusif untuk mengajar terutama untuk kelas X KBT agar dibenahi sebagai mestinya. Kelas bengkel dilantai 2 kondisinya sangat panas disiang hari, tentu hal ini sangat menghambat jalannya kegiatan belajar mengajar. Disamping itu, untuk peralatan praktek juga kurang lengkap sehingga para siswa kurang optimal dalam menyerap materi pelajaran disaat praktek sedang berlangsung. Mungkin bila kekurangan yang ada dapat dipenuhi kegiatan belajar dan mengajar akan dapat berjalan dengan baik dan sebagaimana mestinya.

Program PPL yang diselenggarakan Unnes merupakan langkah tepat untuk mencetak tenaga pendidik yang profesional dan mandiri. Meskipun demikian dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan antara lain, dalam penggunaan Sim-PPL. Masih banyak guru di SMK N 3 Semarang yang mengalami kesulitan tentang penggunaannya terutama pada saat peng"upload"an nilai. Dengan melihat tentang apa yang telah terjadi pada PPL ini saya selaku mahasiswa praktikan memberikan saran agar tampilan yang ada pada Sim-PPL dibuat sesederhana mungkin dengan harapan guru-guru mengalami kemudahan dalam penggunaan Sim-PPL Unnes.

Mengetahui,
Guru Pamong

Semarang, oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Dra. Sri Pujiastuti
NIP. 19650313 199512 1 003

Wahyu Eko Purnomo
NIM. 5101409011